

**Implementasi Konsep *Sociopreneurship* “Bedukmutu” Berbasis Teknologi Informasi
Untuk Mendukung Terwujudnya Kemandirian Bangsa
Melalui Gerakan Kewirausahaan
(Kasus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)**

Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA., AAP-A¹

Abstrak

Untuk mendukung kemajuan bangsa salah satunya adalah dengan mewujudkan kemandirian ekonomi dimana bangsa ini mampu membiayai sendiri kebutuhannya berupa distribusi baik produk barang maupun jasa. Kemandirian ekonomi tidak bisa terlepas dengan pemberdayaan ekonomi, baik pemberdayaan sumber daya manusia, pemberdayaan infrastruktur, maupun pemberian kesempatan berusaha sehingga warga negara memiliki kemampuan untuk berupaya secara efektif dalam menjadi wirausaha yang handal. Standar minimal jumlah wirausaha suatu negara adalah sebesar 2% dari warga negara, meskipun dalam kenyataannya untuk bisa mencapai kemandirian yang sejati dibutuhkan lebih besar dari itu. Upaya yang bisa dilakukan bersama-sama adalah menumbuh kembangkan wirausahawan bangsa yang mampu mendorong terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat yang diistilahkan dengan *socioentrepreneurship*. Teknologi informasi adalah suatu instrumen yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung manajemen secara murah, efektif dan efisien. Pengintegrasian teknologi informasi dalam gerakan kemandirian diharapkan betul betul bisa mendukung ketercapaian pemberdayaan wirausaha masyarakat secara cepat dan tepat. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam lima tahun terakhir ini mengupayakan dukungannya terhadap pemberdayaan ekonomi sosial kemasyarakatan melalui program Bela-beli Produk Muhammadiyah Bermutu (bedukmutu) dengan menciptakan konsep mekanisme *demand pull* dan *supply push*. Dengan dukungan teknologi informasi mampu diciptakan aplikasi marketplace <https://www.bedukmutu.jualretail.com> yang merupakan kolaborasi *demand pull* dan *supply push* yang berkaitan dengan dengan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai (SKP) dan Tunjangan berbasis Kinerja Pegawai (Tukija). Upaya tersebut terbukti mampu mendorong gerakan *entrepreneurship* masyarakat secara cukup efisien dan efektif.

Kata kunci: ***Kemandirian ekonomi, Pemberdayaan Ekonomi, Demand Pull, Supply Push, Socioentrepreneurship, Bedukmutu, Teknologi Informasi.***

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Bank dimana saat ini satu persen orang kaya menguasai lima puluh dua persen lebih kekayaan yang ada di Indonesia menunjukkan belum

¹ Dosen FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Aset Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penggagas bedukmutu.